

PENGARUH DAYA TARIK UTAMA WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PENDAKI DI GUNUNG UNGARAN VIA PERANTUNAN KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH

Djaudatul Amalia Chobsah¹, Desika Nur Jannah²

Universitas Semarang¹, Universitas Semarang²

djaudatul12@gmail.com¹, desika@usm.ac.id²,

Received: 1 Mei 2025

Accepted: 24 Juni 2025

Published: 24 Juni 2025

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengkaji daya tarik utama objek wisata terhadap ketertarikan pendaki untuk mengunjungi Gunung Ungaran melalui jalur Perantunan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Daya tarik wisata yang diteliti meliputi tiga aspek utama yaitu daya tarik, aksesibilitas, dan amenitas. Pendekatan yang diterapkan adalah penelitian pendekatan angka. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan membagikan angket kepada 98 partisipan yang merupakan pendaki Gunung Ungaran.

Temuan riset mengindikasikan bahwa daya tarik utama objek wisata memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keinginan untuk mengunjungi para pendaki. Menurut hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh rumus regresi sebesar 0,608 yang mengindikasikan bahwa daya tarik utama objek wisata memberikan dampak positif terhadap keinginan untuk mengunjungi pendaki, dan uji normalitas menunjukkan signifikansi 0,200 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji parsial (uji-t) memperlihatkan nilai t sebesar 11,997 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,005$), yang menandakan bahwa daya tarik utama objek wisata memiliki dampak yang berarti pada keinginan untuk mengunjungi.

Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola objek wisata Gunung Ungaran dalam meningkatkan strategi pengembangan wisata yang lebih inovatif guna menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, tujuan dari penelitian ini dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya terkait dampak daya tarik objek wisata terhadap keinginan untuk mengunjungi diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung, Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Gunung Ungaran, Pariwisata Alam.

Abstract

The objective of this research is to examine the impact of primary tourist attractions on the interest of climbers to visit Mount Ungaran via Perantunan, Semarang Regency, Central Java. The tourist attractions studied include three main aspects: attractions, accessibility, and amenities. The approach employed in this study is a descriptive research with a numerical method. The data gathering procedure involved the distribution of surveys to 98 respondents who are climbers of Mount Ungaran. The findings of the research reveal that the primary tourist attraction has a significant positive influence on the interest of climbers to visit. According to the results of the simple linear regression analysis, a regression coefficient of 0.608 was obtained, showing that the primary tourist attraction has a positive impact on the interest of climbers to visit, and the normality test yielded a significance value of 0.200 (>0.05), indicating that the data follows a normal distribution. The partial test (t-test) resulted in a t value of 11.997 with

a significance value of 0.001 (<0.005), indicating that the primary tourist attraction has a substantial effect on the interest to visit.

These findings are anticipated to offer feedback to the administrators of Mount Ungaran tourist attractions in improving more innovative tourism development tactics to draw in additional visitors. In addition, the purpose of this study in developing science in the field of tourism, especially related to the influence of tourist attractions on visiting interest is anticipated to serve as a guideline for future investigators.

Keywords: *Tourist Attractions, Visit Interest, Attractions, Accessibility, Amenities, Mount Ungaran, Nature Tourism.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan kepulauan yang memiliki banyak pulau dan menyimpan peluang dalam mengembangkan sektor pariwisata, Indonesia juga menjadi salah satu negara yang memiliki beragam keindahan alam terdiri dari berbagai pulau, pantai, lautan, gunung, danau, hutan, dan sebagainya. Pariwisata adalah salah satu sumber devisa negara serta sektor industri yang memiliki potensi dalam pembangunan perekonomian negara yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara.

Daya tarik utama wisata merupakan elemen yang menarik wisatawan untuk datang ke suatu destinasi wisata. Daya tarik utama objek wisata memiliki peran krusial dalam keputusan pengunjung untuk berkunjung ke tempat wisata (Pratama, 2021). Gunung Ungaran, yang ada di Kab. Semarang, Jateng, adalah satu dari destinasi wisata alam yang banyak diminati. Jalur pendakian via Perantunan menjadi pilihan favorit para pendaki karena menawarkan jalur yang relatif landai, pemandangan alam yang asri, serta fasilitas pendukung yang memadai. Peningkatan jumlah pendaki dari bulan September hingga Desember 2024, sebagaimana tercatat oleh pengelola Gunung Ungaran, menunjukkan pertumbuhan minat berkunjung yang signifikan, dengan total kunjungan mencapai 16.073 pendaki.

Keputusan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh tiga komponen utama: atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Atraksi mencakup daya tarik alami seperti keindahan pemandangan dan pengalaman pendakian. Aksesibilitas meliputi kemudahan transportasi dan jalur menuju lokasi wisata. Sementara itu, amenitas berhubungan dengan fasilitas pendukung seperti penginapan, tempat makan, dan fasilitas umum lainnya yang menunjang kenyamanan wisatawan. Ketiga komponen ini merupakan elemen penting dalam membentuk pengalaman wisata yang memadai, serta berdampak pada ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata (Hapsari et al., 2022).

Melihat pentingnya ketiga faktor tersebut, studi ini bermakna untuk menganalisis dampak daya tarik utama objek wisata terhadap ketertarikan untuk mengunjungi pendaki di Gunung Ungaran via Perantunan. Hasil temuan ini diharapkan dapat membantu bagi pengelola destinasi wisata dalam mengembangkan strategi pengelolaan wisata berbasis peningkatan kualitas atraksi, aksesibilitas, dan amenitas guna menarik lebih banyak wisatawan.

LANDASAN TEORI

Komponen Daya Tarik Utama Wisata

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008) menjelaskan dalam karya ilmiah mereka yang berjudul *Tourism: Principles and Practice*, diterbitkan oleh *Pearson Education*. Dalam bukunya diartikulasikan bahwa komponen daya tarik utama pariwisata meliputi komponen Aksesibilitas, Atraksi, dan Amenitas (Pidadari, P., & Nuryanti, W., 2021).

- **Aksesibilitas**

Aksesibilitas merujuk pada kemudahan akses menuju destinasi wisata, baik dari segi transportasi umum maupun jalur pendakian itu sendiri. (Syarif Hidayatullah, Setiyorini, Irfany Windhyastiti, 2020) menjelaskan bahwa kelancaran merupakan ketentuan fasilitas yang tersedia untuk membantu kemudahan wisatawan dalam suatu destinasi wisata yang akan dikunjungi. Aksesibilitas mencakup panduan rute, frekuensi transportasi menuju lokasi wisata dan fasilitas tambahan lainnya (Pangestuti, 2019) dikutip dalam (Ningtiyas & Alvianna, 2021).

Colin Hall dalam bukunya Pengenalan Strategis Pariwisata "*Tourism: A Strategic Introduction*" yang diterbitkan pada tahun 2003 (Djuwendah et al., 2023), mengemukakan beberapa indikator yang mempengaruhi aksesibilitas dalam konteks pariwisata sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas transportasi
- b. Akomodasi yang mudah dijangkau
- c. Infrastruktur wisata yang mendukung
- d. Keamanan dan stabilitas destinasi.

- **Atraksi**

Atraksi merupakan atraksi utama yang dimiliki oleh suatu tujuan wisata. Untuk pendakian, atraksi bisa berupa keindahan alam, pemandangan dari puncak gunung, flora dan fauna, serta pengalaman yang didapat selama perjalanan (Haryanto, 2022). Kotler, Bowen, dan Makens (2017) dalam Trisna Widjianto (2019) penelitiannya menjelaskan bahwa untuk meningkatkan atraksi pariwisata, perlu dipertimbangkan beberapa indikator utama yang mempengaruhi daya tarik wisatawan. Indikator-indikator tersebut termasuk :

- a. Aksesibilitas
- b. Daya Tarik Alam dan Budaya
- c. Fasilitas dan Layanan
- d. Kenyamanan dan Harga

- **Amenitas**

Amenitas dapat didefinisikan sebagai prasarana penunjang yang memenuhi keperluan dan keinginan pengunjung sepanjang berlibur, meliputi akomodasi, tempat tempat makan, WC umum, ruang istirahat, parkir, klinik, dan mushola. Menurut hasil temuan yang dipaparkan oleh (Alvianna et al., 2020), amenities dapat didefinisikan sebagai fasilitas yang dapat memenuhi keperluan dan keinginan wisatawan selama berlibur.

Kotler dan Keller (2016 - Susianto et al., 2022) mengemukakan bahwa ketersediaan informasi yang mudah diakses dan jelas akan memudahkan wisatawan dalam berkunjung. Indikator – indikator yang mempengaruhi amenities menurut Kotler dan Keller yaitu :

- a. Keberadaan pusat informasi wisata.
- b. Kemudahan akses informasi digital.
- c. Petunjuk arah menuju lokasi wisata yang jelas.

Minat Berkunjung Wisatawan

Zuhriah (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa minat wisatawan adalah orang-orang yang menemukan ciri khas suatu tempat saat berwisata. Wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat destinasi tentu disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya keberangkatan itu bisa memberikan keuntungan yang berpengaruh pengalaman tersendiri bagi wisatawan. Faktor internal (seperti preferensi pribadi) dan external (seperti ketersediaan informasi dan fasilitas) menjadi faktor memengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi sebuah tempat (Kotler, 2010 (Ramadhani et al., 2021).

Crompton (1979) dalam Azman, H. A. (2019) dalam penelitiannya tentang motivasi wisatawan menyatakan bahwa daya tarik wisata menjadi faktor utama yang dapat memberikan pengaruh minat wisatawan dalam berkunjung sebagai berikut:

- a. Faktor keindahan alam.
- b. Warisan budaya.
- c. Aktivitas khusus yang disediakan oleh destinasi.

Pendakian Gunung

Menurut Pramudya dan Hidayat (2017) dalam jurnal (Farid Prasetyo Manggala Putra, 2020), pendakian adalah perjalanan melalui daerah pegunungan dengan tujuan seperti penelitian ilmiah, wisata, dan eksplorasi ke puncak-puncak yang sangat tinggi dan berbahaya. Olahraga ini juga sering disebut dalam bahasa Inggris sebagai

mountaineering. Menurut organisasi pendakian dalam bukunya *The Mountaineers Books* (2017) panduan pendakian dalam jurnal (Martin Barry, et.,al, 2022) sering mengelompokkan gunung berdasarkan ketinggian dan tantangannya. Dijelaskan bahwa basecamp merupakan bagian dari perjalanan pendakian, maka tetap bisa disebut pendaki. Tetapi pada akhirnya, gelar "pendaki" itu juga subjektif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Macam riset dalam studi ini ialah riset deskriptif atau penelitian penjabaran. Riset ini memakai pendekatan kuantitatif. Teknik dalam pencatatan informasi dengan cara metode angket atau kuesioner, pengukuran datanya menggunakan *Skala Likert*. Tujuannya dapat menjelaskan hubungan kausal antara daya tarik utama wisata yang meliputi aksesibilitas, amenitas, atraksi terhadap minat berkunjung pendaki di Gunung Ungaran via Perantunan. Dalam hal ini, hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan dampak daya tarik utama wisata (aksesibilitas, amenitas, atraksi) pada ketertarikan untuk mengunjungi pendaki di Gunung Ungaran via Perantunan.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di wisata alam pegunungan di Gunung Ungaran via Perantunan. Gunung Ungaran via Perantunan terletak di Jl. Lingkungan, Gintungan, Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50614. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam studi ini terdiri dari para pendaki di Gunung Ungaran via Perantunan, dengan jumlah populasi sebanyak 4.658 pendaki pada bulan Desember 2024. Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* dengan batas kesalahan maksimal 10% (0,1), diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden.

Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data kunjungan saat wisatawan melakukan pendakian di Gunung Ungaran via Perantunan melalui kuesioner, dan pengamatan secara langsung.
2. Data Sekunder. diperoleh melalui dokumen, arsip, buku, laporan riset sebelumnya, jurnal, serta data yang dipublikasikan oleh lembaga atau institusi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam riset ini mencakup penggunaan survei atau formulir pertanyaan, observasi, dan studi pustaka yang diperoleh dari referensi penelitian sebelumnya. Instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam riset ini adalah skala Likert.

Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi: Uji t (parsial), Uji F (Signifikansi Simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R²). Penghitungan uji analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Ciri-ciri partisipan yang dianalisis dalam studi ini meliputi: usia, gender, dan tingkat pendidikan. Uraian mengenai karakteristik partisipan disajikan sebagai berikut :

1. Rentang Usia

Distribusi responden berdasarkan usia ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 18 Tahun	15	15,3
19 – 24 Tahun	68	69,4
25 – 34 Tahun	15	15,3
Total	98	100,0

Sumber : Data Analisis Primer, 2025

2. Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan gender ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	56	57
Perempuan	42	43
Jumlah	98	100,0

Sumber : Data Analisis Primer, 2025

3. Pendidikan

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1,0
SMP	13	13,3
SMA / SMK	62	63,3
DIPLOMA	2	2,0
S1	20	20,4
Total	98	100,0

Sumber : Data Analisis Primer, 2025

Hasil Uji Hipotesis

Dampak Daya Tarik Utama Objek Wisata terhadap Ketertarikan untuk Mengunjungi Pendaki di Gunung Ungaran via Peranturan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

Persamaan regresi linier sederhana adalah $Y : 0,955 (a) + 0,608 (X) + e$ yang bermakna sebagai berikut :

- $(a) = 0,955$ artinya daya tarik utama wisata bersifat constant atau tetap maka minat berkunjung wisatawan sebesar 0,955
- $BX + e = 0,608$ memiliki nilai positif berarti minat berkunjung pendaki meningkat satu (1) satuan maka daya tarik utama wisata akan mendapatkan kelonjakan sebesar 0,608.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada SPSS versi 30.00 menunjukkan bahwa Kolmogrov Smirnov K-S menunjukan dengan hasil 0,200 yang artinya $> 0,05$ bahwa data terdistribusi menunjukkan normal.

Berdasarkan hasil uji statistik regresi diperoleh sebagai berikut :

1. Uji T (Uji Parsial)
Uji t berdasarkan data SPSS v30.00 menghasilkan t hitung 11,997, sig 0,001 ($<0,05$), dan koefisien regresi positif 0,608, yang mendukung hipotesis: 'Daya tarik wisata memberikan dampak positif terhadap ketertarikan mengunjungi pendaki Gunung Ungaran via Perantunan, Kab. Semarang, Jateng.'
2. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)
Hasil analisis data menggunakan SPSS versi 30.00 menunjukkan F hitung 143,929 dengan sig 0,001. Jika sig $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa 'Daya tarik utama wisata berdampak positif pada minat berkunjung ke Gunung Ungaran via Perantunan, Kab. Semarang, Jateng.'
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Adjusted R^2 0,596, artinya pengaruh Daya Tarik Utama Wisata pada Minat berkunjung pendaki 59,6%. Sisanya, 40,4% ($100\% - 59,6\%$), dipengaruhi faktor lain di luar model ini.

PEMBAHASAN

Tujuan dari Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak daya tarik utama wisata pada ketertarikan pendaki untuk mengunjungi Gunung Ungaran melalui jalur via Perantunan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Data tersebut mengindikasikan ialah faktor daya tarik utama wisata memiliki nilai t sebesar 11,997, nilai signifikansi 0,001, serta koefisien regresi positif sebesar 0,608. Dengan demikian, Riset ini dapat membuktikan bahwa 'Atraksi utama wisata berdampak positif terhadap minat pengunjung untuk mendaki Gunung Ungaran.'

Faktor utama yang dapat memengaruhi ketertarikan wisatawan untuk berkunjung adalah atraksi wisata. Berdasarkan Basiya dan Rozak (2012 dalam jurnal (Trisna Widjiyanto.,2019)), daya tarik sebagai tempat tujuan wisata yang memiliki fungsi sebagai pendorong serta memotivasi para tamu untuk melakukan perjalanan wisata. Kotler & Armstrong (1997) dari jurnal (Trisna Widjiyanto.,2019) menegaskan bahwa daya tarik wisata merupakan suatu produk yang bisa disediakan untuk pasar dalam rangka memenuhi keinginan atau kebutuhan para wisatawan. Produk yang dimaksud disini yaitu daya tarik wisata unggulan yang berhubungan dengan lokasi wisata yang dimiliki. Produk atau jasa layanan yang mempengaruhi minat berkunjung dapat berkaitan dengan daya tarik konsumen yang dapat memberikan pengalaman istimewa bagi pengunjung. Daya tarik suatu produk atau jasa layanan menjadi menonjol jika mampu memberikan nilai unik yang diinginkan oleh konsumen. Produk yang berkualitas memberikan pengaruh baik terhadap hasrat untuk mengunjungi bagi para pengunjung.

"Temuan ini mendukung hasil riset sebelumnya yang berjudul 'Dampak daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Kabupaten Kerinci.'" oleh Budi Susianto (2022), dalam skripsinya yang menyatakan bahwa atraksi wisata dan fasilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan pengunjung untuk datang ke desa wisata Kabupaten Kerinci.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, dapat ditarik kesimpulannya bahwa daya tarik utama wisata yang meliputi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pendaki di Gunung Ungaran via Perantunan. Komponen atraksi yang berupa keindahan alam serta aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan menjadi faktor utama yang menarik minat berkunjung para pendaki.

Amenitas yang memadai, seperti fasilitas umum dan kenyamanan akomodasi, juga turut memperkuat minat berkunjung. Selain itu, aksesibilitas yang baik dalam hal infrastruktur transportasi dan kemudahan mendapatkan informasi juga berperan penting dalam mempengaruhi keputusan pendaki untuk melakukan pendakian. Ini dibuktikan dengan t hitung 11,997, nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$), dan koefisien regresi positif 0,608.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millennial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i1.41>
- Azman, H. A. (2019). Pengaruh Push Dan Pull Factor Terhadap Kunjungan Wisatawan Backpacker Ke Bukittinggi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 182-195.
- Barry, M., Collins, L., & Grecic, D. (2024). Differences in epistemological beliefs in a group of high-level UK based caving, mountaineering and rock-climbing instructors. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 24(4), 698-718.
- Cooper, C.; Fletcher, John; Fyall, Alan; Gilbert, David; Wanhill, Stephen, 2008. *Tourism Principles and Practices*. 4th ed. UK: Prentice Hall.
- Crompton, J. L. (1979). Motivation for Pleasure Vacation. *Annals of Tourism Research*, 408-424.
- Djuwendah, E., Karyani, T., Wulandari, E., & Pradono, P. (2023). Community-Based Agro-Ecotourism Sustainability in West Java, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su151310432>
- Hapsari, A., Sriyanto, Y. P., & Putri, P. R. (2022). Perancangan dan Optimalisasi Instagram sebagai Media Branding dan Promosi Desa Wisata Bugisan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 39-46).
- Hidayatullah, S., Setyorini, S., Windhyastiti, I., & Rachmawati, I. K. (2020). Peran Aksesibilitas, Konektifitas, Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pengguna Angkutan Umum Melalui Kepuasan Penumpang Sebagai Variabel Mediator.
- Mukaffi, Z., & Haryanto, T. (2022). Faktor-Faktor Penentu Pariwisata yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1598. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2590>
- Pidadari, P., & Nuryanti, W. (2021). Kualitas Produk Wisata Budaya dengan Kepuasan Wisatawan pada Kawasan Pariwisata Tepian Sungai Musi Kota Palembang. *Arsir*, 5(2), 120-134.
- Pratama, A. (2021). Daya tarik wisata, promosi online, dan transportasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*, 2(2), 273-292.
- Putra, F. P. M., Setyaningsih, P., & Santoso, D. A. (2020). Analisis Persiapan Fisik Pendakian Gunung Ijen Dan Gunung Ranti Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(2), 80-93.
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan

Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 124–133. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937>

Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1094%0Ahttps://www.dinastirev.org/JIMT/article/download/1094/658>

Widjianto, T. (2019). Pengaruh daya tarik wisata, citra wisata, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di objek wisata Ketep Pass. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.